

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis penerapan sistem kontrol mutu pada pelaksanaan pembangunan ruang administrasi SMP Negeri 20 Mukomuko, dapat disimpulkan bahwa proyek telah dilaksanakan sesuai dengan standar teknis, spesifikasi, serta perencanaan yang telah ditetapkan. Pembangunan Ruang Administrasi SMP Negeri 20 Mukomuko telah berhasil dilaksanakan sebagai solusi atas kondisi bangunan lama yang rusak dan tidak layak pakai. Proyek dengan total biaya Rp 540.126.850,- ini diselesaikan tepat waktu dalam 90 hari kalender tanpa pembengkakan biaya. Pembangunan Ruang Administrasi SMP Negeri 20 Mukomuko telah berhasil dilaksanakan sebagai solusi atas kondisi bangunan lama yang rusak dan tidak layak pakai. Proyek dengan total biaya Rp 540.126.850,- ini diselesaikan tepat waktu dalam 90 hari kalender tanpa pembengkakan biaya. Perencanaan dimulai dari penyusunan RAB yang sistematis, perancangan arsitektur dengan prinsip fungsional dan efisiensi ruang, hingga penyiapan gambar kerja lengkap. Pelaksanaan konstruksi dilakukan secara bertahap meliputi persiapan lahan, pekerjaan pondasi batu kali, struktur beton bertulang mutu K-225, pemasangan dinding bata merah, atap baja ringan, instalasi listrik dan sanitasi, serta finishing dan perabotan.

Hasil pelaksanaan menunjukkan kesesuaian 100% dengan RAB dan gambar kerja. Struktur bangunan kokoh, finishing berkualitas, dan seluruh instalasi berfungsi dengan baik. Penerapan standar SNI dan protokol K3 dilaksanakan secara konsisten selama konstruksi. Bangunan baru ini berhasil meningkatkan efisiensi kerja administrasi, kenyamanan staf, serta citra sekolah sebagai lembaga pendidikan yang profesional dan modern.

Proyek ini menjadi contoh implementasi *good governance* dalam pembangunan infrastruktur pendidikan yang efisien, berkualitas, dan berkelanjutan.

## 5.2 Saran

Untuk memaksimalkan manfaat jangka panjang, disarankan:

1. Pihak sekolah menyusun jadwal pemeliharaan rutin meliputi pengecatan setiap 3-5 tahun, pemeriksaan atap setiap 2 tahun, dan pembersihan saluran air secara berkala.
2. Memasukkan bangunan ke dalam sistem inventaris aset sekolah dan pemerintah daerah untuk penganggaran pemeliharaan yang terencana.
3. Mengoptimalkan efisiensi energi dengan penggunaan lampu LED dan pemanfaatan pencahayaan alami maksimal.
4. Menyimpan seluruh dokumen proyek (RAB, gambar kerja, laporan pelaksanaan) sebagai arsip teknis untuk referensi pembangunan fasilitas lain.
5. Menjadikan keberhasilan proyek ini sebagai acuan pengembangan fasilitas pendukung lain seperti ruang guru, laboratorium, atau perpustakaan dengan standar desain dan efisiensi anggaran yang sama.

Dengan terselesaikannya pembangunan ruang administrasi ini, SMP Negeri 20 Mukomuko memiliki fasilitas yang layak dan modern untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan bermutu sebagai wujud kolaborasi pemerintah, sekolah, dan masyarakat.